



Media: Koran Tempo

Hari: Kamis

Tanggal: 31 Desember 2009

Halaman: B3

MALAM TAHUN BARU 2010

Sepeda dan Pejalan Kaki Jadi Warga Kelas Satu

Polisi melarang petasan dan pornoaksi.

YOGYAKARTA — Wali Kota Yogyakarta Herry Zudianto mengistimewakan pengguna sepeda ontel pada acara malam tahun baru 2010. Sebanyak 10 ribu pengguna sepeda ontel diperkirakan menyemarakkan malam tahun baru 2010. "Pada malam tahun baru, sepeda ontel dan pejalan kaki akan menjadi warga kelas satu," kata Herry kepada wartawan di Taman Pintar kemarin.

Acara pesta tahun baru ini dibedakan dengan tahun sebelumnya. Herry akan menggenjot sepeda dari Kantor Balai Kota menuju Jalan Senopati dan berhenti di Titik Nol Kilometer, yang merupakan jantung Kota Yogyakarta, saat jam menunjukkan angka 12 tengah malam.

Meski acara puncak pada pukul 24.00, sejak pukul 20.00 Jalan Senopati direncanakan sudah dipenuhi atraksi sepeda ontel dan pejalan kaki. "Sudah banyak acara di sana," kata Herry. Pada puncak acara, akan diadakan pesta kembang api, hiburan musik, dan berbagai atraksi.

Kawasan Malioboro, yang akan menjadi pusat keramaian, bakal ditutup total dari kendaraan bermotor menjelang puncak malam tahun baru. "Kami akan tutup sejak pukul 22.00 WIB, tapi kami lihat perkembangannya. Kalau pukul 21.00 sudah ramai, kami tutup," kata Kepala Satuan Lalu Lintas Kepolisian Daerah DIY Ajun Komisaris M. Ikhsan. Penutupan jalan ke arah Malioboro akan mulai dilakukan sejak perempatan Tugu Yogyakarta. Sedangkan di kawasan Jalan Solo, baik dari simpang Maguwoharjo maupun dari simpang Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, akan diberlakukan jalan satu arah.

Di kawasan Malioboro, polisi melarang mendirikan panggung hiburan, dan melarang warga membawa dan menyalaikan petasan, kecuali kembang api.

"Kembang api yang mengeluarkan bunyi ledakan juga tidak boleh," kata Direktur Reserse Kriminal Polda DIY Ajun Komisaris Besar Napoleon Bonaparte. Larangan juga diberlakukan bagi segala bentuk pornografi maupun pornoaksi, baik di tempat-tempat umum, hotel, maupun di tempat-tempat hiburan malam. "Jika ketahuan, kami tindak," Napoleon menegaskan.

Di Surakarta, Kepala Satuan Lalu Lintas Kepolisian Kota Besar Surakarta Komisaris Ade Safril Si-manjuntak mengingatkan agar kendaraan yang tak sesuai dengan peruntukannya dalam arah-arah, seperti truk dan mobil bak terbuka. "Kami akan tindak tegas bagi yang nekat," katanya. Langkah itu untuk menghindari kecelakaan lalu lintas.

Selain itu, akan ada pengalihan arus lalu lintas sejak gerbang masuk ke Surakarta agar tak ada penumpukan kendaraan di ruas jalan tertentu. "Seperti di perempatan Faroka di sisi barat, lalu Tanjung Anom di selatan," katanya. Perempatan Faroka dilewati pengguna jalan dari arah Semarang atau Yogyakarta ke arah Surakarta. Jalan Slamet Riyadi diberlakukan satu arah ke timur pada pukul 19.00-05.00.

Sementara itu, Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Surakarta Hasta Gunawan mengerahkan 112 personilnya untuk mengamankan aset pemerintah kota, antara lain balai kota, kantor dinas, dan Ngarsopuro, serta perempatan jalan. Pengamanan itu juga bertujuan mencegah aksi vandalisme, seperti mencoret-coret tembok yang dinilai mungkin terjadi pada malam tahun baru. "Kami berharap masyarakat juga ikut membantu menjaga dan merawat aset-aset kota," ujar Hasta.

● BERKADA BIRU | FOTO: AGUSTIN HUDAHA | UJUK PERMARTANTO

kan Kepada Yth. :
 Walikota Yogyakarta
 Wakil Walikota Yogyakarta
 Sekretaris Daerah
 Asisten

san Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat
Dinas Pariwisata	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera
Dinas Perhubungan	<input checked="" type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera
.....	<input type="checkbox"/> Netral	<input checked="" type="checkbox"/> Biasa

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			

Yogyakarta, 16 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005